

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan uraian pendekatan, bahan dan cara yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian, termasuk langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan jadwal penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Descriptive Kualitatif*. Studi deskriptif (*descriptive study*), bertujuan untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.²

Membantu peneliti untuk menjelaskan karakteristik dari subjek yang diteliti, mengkaji beberapa aspek dalam fenomena kontribusi LPP RRI Meulaboh dalam pencegahan pandemi Covid-19, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya. Lebih lanjut dijelaskan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu pengamatan secara detail terhadap objek yang akan diteliti. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan RRI Meulaboh jalan

¹Buku panduan penulisan skripsi, (Meulaboh : STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2017), h. 7

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007, h. 60

Abu Madinah desa Pasie Jambu, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

B. Sumber Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif adalah realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.³

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Adapun data primer yaitu berupa wawancara langsung kepada pihak lembaga penyiaran publik RRI Meulaboh yang berkompeten dibidangnya. Data primer penelitian ini adalah diperoleh langsung dari Kepala RRI Meulaboh yakni Bapak Peri Widodo, SE, Kepala Bidang Penyiaran Bapak Junaidi Ariansyah, S.Sos dan Reporter RRI Meulaboh Anwar Yusuf, S.Sos dan Maulidia, S.I.Kom.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini umumnya yaitu berupa bukti, catatan laporan historis yang telah tersusun dalam

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 131

arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini adalah penelusuran data melalui bahan tertulis baik itu berupa arsip, dokumen dan catatan lainnya.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi. Menurut Sudjana, subjek penelitian merupakan totalitas semua nilai, yang diukur bersifat kualitatif dengan karakteristik tentang sekumpulan objek yang lengkap danj elas.⁴ Subjek penelitian juga merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan.⁵

Pada penelitian ini, yang menjadi sasaran subjek penelitian adalah pihak lembaga penyiaran publik RRI Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dengan informannya adalah kepala RRI Meulaboh, kepala bidang pemberitaan, reporter, dan masyarakat.

2. Lokasi Penelitian

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsiti, 2004), h. 4

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2TKPT, 2006), h. 29

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di RRI Meulaboh Jalan Abu Madinah desa Pasie Jambu, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan adanya informasi yang valid dan akurat, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi ini merupakan cara pengamatan yaitu mengamati pola perilaku atau situasi lokasi penelitian tanpa berkomunikasi langsung dengan pihak yang diteliti. Adapun fokus pengamatan ini tetap pada kontribusi LPP RRI Meulaboh dalam pencegahan pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Yaitu dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber atau informan terkait permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil informasi terkait masalah yang diteliti, dengan mengamati ataupun menelaah lebih mendalam sumber informasi baik tertulis maupun dokumentasi-dokumentasi gambar dan lainnya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa data tertulis seperti arsip, dokumen dan catatan lainnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan beberapa teknik yaitu:

1. Teknik Pengolahan

Dalam mengolah data-data, yang diperoleh dilapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode dengan melakukan pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek atau permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan rumusan di atas, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah sebuah metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dilakukan yaitu menganalisa data yang dikumpulkan. Data tersebut berupa informasi dan uraian yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan bukan dengan angka.

Proses analisis data dalam penelitian initerdiri dari tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

a. Reduksi Data

⁶ Winarto, Teori Pembatasan Masalah, (Jakarta : Gema Ilmu,1990), h.147

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapangan. Data kualitatif di sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, diantaranya seleksi secara ketat, uraian singkat, penggolongan dalam satu pola yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis data melalui reduksi data dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap terdapat di dalamnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari sebuah proses analisis data. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ialah usaha menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai data yang telah direduksi dan disajikan ke dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini juga terdapat kegiatan analisis yang terpenting yaitu menarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan permasalahan yang menjadi pokok pemikiran terhadap data yang direduksi ke dalam laporan secara sistematis, dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah.